

## PENGARUH APLIKASI BBC LEARNING ENGLISH TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS (WRITING SKILL) DAN HASIL BELAJAR SISWA SMA PLUS BUSTANUL ULUM JEMBER

Halimatus Sya'diyah<sup>1</sup>, Kustiyowati<sup>2</sup>, Amin Silalahi<sup>3</sup>

Universitas PGRI Argopuro Jember

halimatus.1992@gmail.com

### Abstract

*This research employs a quantitative causal (cause and effect) method with variables including the BBC Learning English Android-based application as variable X, while Writing Skill as variable Y1, and Learning Outcomes as variable Y2. The research questions are as follows: 1) Does the Use of the BBC Learning English Android-based Application Influence the Writing Skills of Grade X Students at SMA Plus Bustanul Ulum Jember? 2) Does the Use of the BBC Learning English Android-based Application Influence the Learning Outcomes of Grade X Students at SMA Plus Bustanul Ulum Jember? 3) Does the Use of the BBC Learning English Android-based Application Influence Writing Skills and Learning Outcomes Simultaneously for Grade X Students at SMA Plus Bustanul Ulum Jember? The respondents of this research are Grade X students at SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Data analysis employs multiple correlations using SPSS v. 23 for Windows. Data collection procedures include interviews, questionnaires, and documentation. The research findings can be summarized as follows: 1) The Hypothesis Test Result indicates a significant difference between the conventional learning media and the BBC Learning English Android-based application concerning the Writing Skills of Grade X students at SMA Plus Bustanul Ulum Jember. With a probability of 0.008 (sig) < 0.05, the null hypothesis is rejected. 2) The Hypothesis Test Result reveals that the use of the BBC Learning English Android-based application has a positive influence on the learning outcomes of students, as the analysis yields 0.535, signifying a 53.5% positive impact. This implies that the use of the BBC Learning English Android-based application affects students' learning outcomes. 3) The Hypothesis Test Result on the simultaneous influence of the BBC Learning English Android-based application on Writing Skills and learning outcomes indicates that the proposed hypothesis in Chapter II is accepted, signifying "No influence of the BBC Learning English Android-based Application on Writing Skills and Learning Outcomes of Grade X students at SMA Plus Bustanul Ulum Jember." The SPSS v. 23 calculation results show a correlation with a significance level of 99%.*

**Keywords :** BBC Learning English, Writing Skill, Learning Outcomes

**Abstrak** : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal (sebab akibat) dengan variabel Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android sebagai variabel X, Keterampilan Menulis (Writing Skill) sebagai variabel Y1, dan Hasil Belajar sebagai variabel Y2. Permasalahan penelitian meliputi: 1) Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android terhadap Keterampilan Menulis (Writing Skill) siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember? 2) Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android terhadap Hasil Belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember? 3) Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android terhadap Keterampilan Menulis (Writing Skill) dan Hasil Belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember secara bersama-sama? Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Analisis data menggunakan korelasi berganda dengan bantuan program SPSS v. 23 for Windows. Prosedur pengumpulan data melibatkan wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan signifikan antara media belajar konvensional dan Aplikasi BBC Learning English terhadap Keterampilan Menulis (Writing Skill) siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember, dengan nilai probabilitas (sig) sebesar  $0,008 < 0,05$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. 2) Penggunaan Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android memiliki pengaruh positif sebesar 53,5% terhadap hasil belajar siswa. 3) Terdapat pengaruh signifikan Penggunaan Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android secara bersama-sama terhadap Keterampilan Menulis (Writing Skill) dan Hasil Belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember, dengan korelasi sebesar 99%. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android berpotensi meningkatkan Keterampilan Menulis (Writing Skill) dan Hasil Belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dampak positif implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata Kunci** : BBC Learning English, Keterampilan Menulis, Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan kesadaran tinggi untuk mengembangkan pengetahuan generasi muda Indonesia, dengan merujuk pada nilai-nilai Pancasila dan mengikuti pedoman yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Pendidikan bermaksud mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang cerdas, memiliki keyakinan yang kuat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, menjaga kesehatan, berpengetahuan luas, mahir dalam keterampilan, mampu mandiri, serta mampu menciptakan warga negara yang demokratis dan memiliki tanggung jawab. Untuk mencapai sasaran pendidikan nasional ini, diperlukan elemen-elemen krusial, di antaranya adalah melalui penerapan pembelajaran yang efektif.

Menurut definisi dari Punaji (20214) dan Juliiansyah (2018), pembelajaran atau instruksi merujuk pada upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk mengajar atau

memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar. Hal tersebut mencakup berbagai usaha dan aktivitas yang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Pembelajaran yang berhasil dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana guru berhasil menyampaikan pesannya dengan efektif kepada siswa, sehingga menciptakan lingkungan kelas yang mendukung. Menurut Wahab (2015) dan Wahab, S., & Iskandar (2020), Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang menciptakan pencapaian yang signifikan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bagi mahasiswa. Keberhasilan ini dicapai melalui implementasi prosedur yang sesuai dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti bersama guru mata pelajaran Bahasa Inggris, khususnya dalam mengajar Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) di kelas X pada tanggal 8, 9, dan 10 Februari 2023 di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember, ditemukan bahwa salah satu tantangan utama dalam mekanisme pembelajaran yaitu kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menguasai keahlian berbahasa Inggris. Secara umum, keterampilan berbahasa Inggris terbagi menjadi empat aspek utama, yakni *writing skill*, *reading skill*, *speaking skill*, dan *listening skill*. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi siswa yakni terkait dengan keterampilan menulis. Untuk menguasai keempat keterampilan dasar berbahasa Inggris, siswa memerlukan latihan rutin, termasuk upaya menghafalkan kosakata yang baru dan mengaplikasikannya. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan menulis dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, siswa dapat mengasah keempat keterampilan berbahasa mereka. Faktor utama lainnya adalah kreativitas dan tekad siswa dalam mengeksplorasi kosakata baru, yang turut berperan penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa dasar tersebut.

Guru di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember mengungkapkan bahwa meskipun telah menerapkan berbagai model dan skema pembelajaran yang telah diterapkan untuk meningkatkan keahlian berbahasa Inggris siswa. Salah satu upayanya adalah dengan menggabungkan model *discovery learning* dan *cooperative learning*. Namun, hingga saat ini hasilnya belum mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Sehingga peneliti berinisiatif untuk memanfaatkan Mobile Learning sebagai penunjang metode pembelajaran. Hal tersebut berarti bahwa mobile learning menitikberatkan pada kemampuan pembelajar untuk terlibat dalam aktivitas pendidikan tanpa terikat oleh batasan ruang dan waktu. Dengan adanya teknologi, siswa dapat lebih mudah terlibat dalam pembelajaran kolaboratif maupun individu melalui kedua bentuk pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, peneliti

memanfaatkan peran Mobile Learning melalui pendekatan aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* agar siswa SMA Plus Bustanul Ulum Puger lebih mudah dalam belajar Bahasa Inggris.

BBC (*British Based Communication*) learning English adalah software berbasis android yang sering digunakan oleh guru Bahasa Inggris ketika mengajar bahasa Inggris dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga jenjang perguruan tinggi. Salah satu kelebihan BBC (*British Based Communication*) learning English adalah siswa dapat aktif belajar 4 keahlian dalam Bahasa Inggris yaitu; *Listening, Speaking, Reading dan Writing*. Dengan menguasai 4 skills Bahasa Inggris ini para siswa dapat mengembangkan kemampuan penggunaan Bahasa Inggris baik dalam maupun di luar ruangan pembelajaran.

Aplikasi yang diperkenalkan adalah *BBC Learning English*, dijelaskan melalui tutorial video yang telah diunggah di kanal YouTube. Presentasi video dilakukan di kelas atau ruang kuliah menggunakan proyektor agar semua siswa dapat menonton dan memahami penggunaan *BBC Learning English* bersama-sama. Selanjutnya, untuk lebih mendalaminya, tautan video dibagikan melalui grup *WhatsApp*, dan seluruh siswa diminta untuk menonton dan memahami langkah-langkah penggunaan aplikasi tersebut. Dengan pengenalan melalui video ini, diharapkan bahwa semua siswa dapat memanfaatkan aplikasi tersebut sebagai sumber daya tambahan dalam memperkaya pembelajaran Bahasa Inggris.

Terdapat beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati tahun 2020 menyoroti penerapan mobile learning berbasis Android di SMK Hidayah Semarang sebagai faktor kunci dalam merangsang kreativitas dan minat belajar siswa, dengan harapan mendapatkan dampak positif pada hasil belajar. Meskipun skripsi tersebut fokus pada hasil belajar, penelitian saat ini oleh peneliti difokuskan pada kemampuan berbahasa siswa, menunjukkan perbedaan variabel pusat perhatian. Meskipun literatur telah membahas isu-isu terkait, belum ada penelitian khusus yang membahas efektivitas penerapan mobile learning berbasis *Android* terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa. Penelitian selanjutnya juga pernah dilakukan oleh Aspikawati, Jaryono, & Widuri pada tahun 2022 mengenai penerapan *Schoology* sebagai media pembelajaran dan dampaknya terhadap motivasi belajar serta prestasi belajar peserta didik menyimpulkan beberapa temuan kunci: 1) Signifikansi perbedaan prestasi belajar antara peserta didik yang memanfaatkan *Schoology* sebagai media pembelajaran dan mereka yang mengikuti metode konvensional tergambar dengan jelas. 2) Pemanfaatan *Schoology*

sebagai perantara pembelajaran menyatakan dampak positif dan signifikan dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. 3) Motivasi belajar juga terbukti memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam hasil belajar peserta didik.

Pada tahun 2020, studi serupa juga dilakukan oleh Abdul Muiz menunjukkan bahwa kemajuan dalam meningkatkan kompetensi belajar melalui pembelajaran berbasis seluler lebih signifikan dibandingkan dengan metode pembelajaran menggunakan perantara lain. Keberhasilan ini terkait erat dengan interaktivitas perantara pembelajaran, di mana penggunaan perantara yang interaktif dapat secara positif mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Pembelajaran berbasis seluler memberikan pengetahuan tambahan, meningkatkan semangat belajar, menyediakan informasi interaktif, merangsang diskusi, mengarahkan kegiatan dengan lebih terstruktur, dan memberikan peluang latihan melalui pertanyaan-pertanyaan dalam pembelajaran berbasis seluler.

Observasi terhadap proses belajar menunjukkan bahwa siswa lebih antusias terhadap media pembelajaran yang didukung oleh komputer atau Android daripada menggunakan buku atau Lembar Kerja Siswa (LKS). Hal tersebut menjadi landasan bagi peneliti untuk menggunakan teknologi, terutama yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan *Android* sebagai pilihan utama. *Android* menjadi pilihan yang efektif sebagai sarana pembelajaran guna meningkatkan keahlian berbahasa Inggris siswa, berkat berbagai keunggulannya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak pemanfaatan aplikasi *BBC Learning English* berbasis Android terhadap kemampuan menulis (*writing skill*) siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember pada tahun pelajaran 2023-2024.

## **METODE**

Dalam menjalankan suatu penelitian, pemahaman yang relevan terhadap penggunaan pendekatan, metode, dan teknik penelitian sangatlah penting guna mencapai hasil yang diinginkan, seimbang dengan tujuan awal penelitian dilakukan. Keputusan peneliti untuk menggunakan pendekatan kuantitatif didasarkan pada sifat numerik data yang dikumpulkan, dengan analisis yang dilakukan melalui penerapan pendekatan statistik, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2016). Adapun metode penelitian yang diterapkan pada studi ini yaitu metode hubungan sebab-akibat, secara khusus dipilih untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel yang sedang diselidiki, dan fenomena ini

terjadi secara alami pada objek penelitian, sesuai terhadap konsep yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada aspek sebab-akibat untuk memahami relasi variabel terhadap objek penelitian. Dalam situasi ini, ada satu variabel yang bersifat independen (X) dan dua variabel yang bersifat dependen (Y1 dan Y2). Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara variabel X dan kedua variabel Y. Lebih lanjut, peneliti ingin mengevaluasi dampak variabel X terhadap Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) sebagai Y1, serta dampaknya terhadap Hasil Belajar sebagai Y2. Variabel yang digunakan adalah Aplikasi BBC Learning English Berbasis Android sebagai variabel X, sementara Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) menjadi variabel Y1, dan Hasil Belajar menjadi variabel Y2. Pada tanggal 9 Mei 2023, peneliti melakukan kunjungan ke SMA Plus Bustanul Ulum Jember untuk melaksanakan penelitian, dan peneliti juga mengajukan surat izin penelitian kepada kepala sekolah, yang kemudian disetujui. Enam hari berikutnya, peneliti kembali ke SMA Plus Bustanul Ulum Jember untuk berinteraksi dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Pada tanggal 15 Mei 2023, peneliti melakukan uji coba sampel terhadap Siswa Kelas XA. Setelah itu, peneliti torn kembali ke tempat penelitian untuk melaksanakan penelitian pada subjek penelitian, yakni Siswa Kelas XA.

Populasi mengacu pada suatu cakupan umum yang mencakup subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian, yang akan diinvestigasi dan diberikan kesimpulan. Hingga saat ini, sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian. Secara sederhana, sampel berfungsi sebagai representasi atau gambaran dari adanya komunitas, memungkinkan hasil penelitian yang tercapai didapat dari sampel dapat diterapkan pada keseluruhan populasi Moleong (2018). Dalam kerangka penelitian ini, peserta atau responden terdiri dari 24 peserta didik kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024. Metode yang digunakan adalah metode populasi sampel, dimana responden dipilih dari seluruh populasi yang ada (Sugiyono, 2016). Dengan demikian, penelitian ini fokusnya terletak pada siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023-2024 sebagai subjek utama penelitian.

Dalam konteks penelitian, mutu data sangat dipengaruhi oleh dua aspek premier, yakni mutu instrumen penelitian dan proses perolehan data. Ketika berbicara tentang

kualitas instrumen, fokus utamanya adalah pada validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Dengan kata lain, hasil penelitian yang valid dan reliabel hanya dapat dijamin jika instrumen dan metode pengumpulan data digunakan dengan benar dan akurat sepanjang proses penelitian (Sugiyono, 2016). Fungsi wawancara tidak hanya terbatas pada tahap pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut, tetapi juga bermanfaat untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan responden. Ifrianti, S., & Mulya (2021) mengemukakan bahwa dalam metode pengumpulan data melalui wawancara, seorang interviewer, yang bisa memainkan peran sebagai scientist atau individu yang ditunjuk, bertanggung jawab untuk menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.

Pemilihan kuesioner menjadi efektif ketika scientist memiliki interpretasi yang jelas tentang komponen yang akan menjadi tolak ukur dan ekspektasi dari para responden. Selain itu, angket menjadi pilihan yang paling sesuai ketika jumlah partisipan cukup besar dan tersebar di berbagai lokasi. Data penelitian yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini dianggap sebagai data pelengkap yang bertujuan untuk memastikan objektivitas penelitian. Dengan kata lain, data tersebut tidak mengalami analisis dan hanya berfungsi sebagai pelengkap untuk keseluruhan hasil penelitian ini (Sugiyono, 2016).

Pengolahan data, yang juga dikenal sebagai analisis data, menunjukkan tahapan yang sangat signifikan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2016). Proses analisis data menjadi langkah kritis yang diambil setelah seluruh data yang diperlukan untuk menanggapi sejumlah pertanyaan penelitian telah berhasil dikumpulkan sepenuhnya. Dalam konteks tersebut, penjabaran data dilaksanakan melalui pendekatan kuantitatif, dan perangkat yang digunakan adalah metode korelasi berganda dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 23 untuk Windows. Menurut Nawati et al. (2017), korelasi berganda dapat didefinisikan sebagai suatu nilai yang mencerminkan dampak atau hubungan simultan antara dua atau lebih komponen. Target dari interelasi berganda yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat keterkaitan signifikan antara satu komponen dengan komponen lainnya, atau untuk mengukur sejauh mana suatu variabel terkait dengan variabel lainnya.

Studi ini melibatkan uji coba dugaan menggunakan Uji-t untuk membandingkan rata-rata dua percontoh pada skala interval atau rasio, dilakukan empat kali untuk hasil belajar dan Keterampilan Menulis siswa. Uji F digunakan untuk mengevaluasi dampak bersama-sama dari variabel independen pada variabel dependen. Nilai signifikansi F di bawah 0,05

menunjukkan dampak signifikan, sedangkan di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya dampak bersama-sama yang signifikan (Suprayogie & Hakim, 2021). Uji validitas dan reliabilitas instrumen merupakan langkah penting dalam penelitian, dengan fokus pada sejauh mana instrumen mencerminkan realitas dan konsistensi internalnya. Menurut Sugiyono (2016), uji validitas merupakan pendekatan yang diaplikasikan untuk menimbang sejauh mana instrumen dapat dianggap memiliki keabsahan atau ketepatan. Analisis prasyarat uji, termasuk uji normalitas dan homogenitas, menjadi dasar untuk menentukan jenis statistik yang diperlukan. Dalam penelitian ini, metode Kolmogorov-Smirnov dan analisis varians digunakan untuk uji normalitas dan homogenitas.

## HASIL

Penelitian ini terbagi menjadi dua golongan, yakni golongan eksperimen dan golongan kontrol. Dalam konteks penataran Bahasa Inggris, golongan eksperimen memanfaatkan aplikasi BBC Learning English, sementara kelompok kontrol mengadopsi pendekatan pembelajaran tradisional. Setiap kelompok mendapatkan perlakuan khusus dan diamati selama proses belajar, serta menjalani pre-test dan post-test. Setelah proses seleksi, kelas XA ditentukan sebagai kelompok eksperimen, sementara kelas XB menjadi kelompok kontrol. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diinterpretasikan melalui uji reliabilitas sebagai berikut;

### 1. Uji Reliabilitas *BBC Learning English* (X)

Penelitian ini membutuhkan pengujian reliabilitas guna mengevaluasi seberapa dapat diandalkannya kuesioner yang diaplikasikan dalam studi ini untuk mengukur dampak variabel X terhadap variabel Y<sup>2</sup>. Sebelum kita memulai pengujian reliabilitas, langkah pertama adalah menentukan dasar penetapan keputusan, yang dalam konteks studi ini diwakili oleh nilai alpha sebesar 0,05. Langkah ini menetapkan ambang batas signifikansi yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil pengujian dan membuat keputusan statistik. Suatu variabel dianggap memiliki reliabilitas apabila nilainya melebihi 0,05; sebaliknya, jika nilainya lebih rendah, maka variabel tersebut dianggap tidak dapat diandalkan karena nilainya kurang dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini:

**Tabel 1. Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel *BBC Learning English (X)***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
840	15

Sumber: data primer diolah 2023

Dalam melakukan uji reliabilitas terhadap variabel *BBC Learning English (X)*, didapati bahwa nilai Cronbach's alpha untuk variabel tersebut melampaui nilai acuan, yaitu  $0,840 > 0,05$ . Hasil ini memberikan dukungan yang kuat terhadap keyakinan bahwa setiap cetusan dalam kuesioner variabel (X) dapat diandalkan dan diartikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
678	10

Sumber: data primer diolah 2023

Dalam tabel 2, terdapat hasil uji reliabilitas untuk variabel kedua, yakni Hasil Belajar (Y2). Angka yang tercatat untuk variabel ini adalah 0,678, menyatakan bahwa nilai Cronbach's alpha sebesar  $0,678 > 0,05$ . Dari hasil ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap cetusan yang terdapat dalam variabel tersebut dapat diandalkan dan diartikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

**Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel *BBC Learning English (X)* dan Hasil Belajar (Y2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
871	11

Sumber: data primer diolah 2023

Melalui hasil pengujian reliabilitas untuk variabel penggunaan BBC Learning English (X) dan Hasil Belajar (X dan Y2), seperti yang tercatat dalam Tabel 3, didapati bahwa nilai cronbach's alpha mencapai 0,871, melewati batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disarikan bahwa setiap cetusan terkait dengan variabel X dan Y2 dapat diandalkan atau dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

## 2. Uji Reliabilitas Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) (Y1)

Dalam rangka penelitian ini, perlu dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengevaluasi konsistensi kuesioner yang digunakan dalam mengukur dampak variabel Y1 terhadap variabel Y2. Sebelum menjalankan uji reliabilitas, diperlukan suatu dasar keputusan yang ditetapkan dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05. Keberhasilan suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai variabel tersebut melebihi 0,05, sementara apabila nilainya kurang dari 0,05, variabel tersebut dianggap tidak reliabel.

**Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) (Y1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
840	15

Sumber: data primer diolah 2023

Menurut pengujian reliabilitas untuk variabel Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) (Y1) menyatakan bahwa nilai Cronbach's alpha pada variabel tersebut melebihi nilai dasar, yakni  $0,840 > 0,05$ . Penemuan ini mengkonfirmasi bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (Y1) dapat diandalkan atau dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi.

**Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
678	10

Sumber: data primer diolah 2023

Dalam Tabel 5, hasil uji reliabilitas untuk variabel kedua, yaitu Hasil Belajar (Y2), menunjukkan nilai sebesar 0,678 untuk Cronbach's alpha. Angka ini menunjukkan bahwa reliabilitas variabel tersebut adalah 0,678, yang melampaui dari nilai 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan yang terkait dengan variabel Hasil Belajar dapat diandalkan atau dianggap dapat dipercaya.

**Tabel 6. Hasil Pengujian Reliabilitas Terhadap Variabel Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) (Y1) dan Hasil Belajar (Y2)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,871	11

Sumber: data primer diolah 2023

Melalui hasil uji reliabilitas pada variabel Pemanfaatan Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) dan Pencapaian Hasil Belajar (Y1 dan Y2), sebagaimana tercatat dalam Tabel 6, dapat diinterpretasikan bahwa nilai Cronbach's alpha mencapai 0,871, yang melebihi batas 0,05. Dengan studi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua cetusan pernyataan yang terkait dengan variabel Y1 dan Y2 dapat diartikan dapat diandalkan atau memiliki reliabilitas yang tinggi.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data dan Uji Hipotesis Penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* Berbasis *Android* terhadap Keterampilan Menulis (*Writing Skill*).

Dalam lingkup penelitian ini, hipotesis dianalisis dengan uji one sample t-test yang memanfaatkan aplikasi SPSS 23 untuk *Windows*. Penelitian bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan dalam Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) siswa kelas X di SMA Plus Bustanul Ulum Jember sebelum dan sesudah implementasi Aplikasi *BBC Learning English* berbasis. (Ardiansyah & Nana., 2020) menyatakan bahwa konsep mobile learning melibatkan pendekatan pembelajaran teknologi nirkabel, memberikan kesempatan kepada individu untuk mengakses informasi dan materi pembelajaran secara fleksibel, tanpa terikat oleh lokasi dan waktu tertentu. Menurut (Majid, 2016), mobile learning dianggap sebagai solusi

alternatif yang memungkinkan penyelenggaraan layanan pembelajaran di berbagai lokasi dan waktu. Fokus penelitian ini yaitu membandingkan kondisi sebelum dan setelah penggunaan aplikasi tersebut. Tabel hasil analisis data penelitian memberikan informasi yang relevan untuk pemahaman lebih lanjut sebagai berikut:

### One-Sample Test

	Test Value = 80					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum	-2.900	25	.008	-2.30769	-3.9465	-.6689
Setelah	6.325	25	.001	4.61538	3.1124	6.1183

Dalam tabel tersebut, terlihat nilai t-hitung untuk media pembelajaran konvensional yaitu -2.900, dengan probabilitas sejumlah 0,008 (sig). Rerata perbedaan pada media konvensional mencapai -2.30769, dengan jumlah derajat kebebasan (df) sebanyak 25. Di sisi lain, nilai t-hitung untuk Aplikasi BBC Learning English adalah 6.325, melalui probabilitas 0,001 (sig). Jumlah derajat kebebasan sebanyak 25, dengan rerata perbedaan sebesar 4.61538.

Dari sisi kreatif, kegiatan menulis ditandai oleh kemunculan konsep baru dan inovatif yang diatur dengan cara kreatif dalam hasil tulisan (Aliakbari & Boghayeri, 2014). Hasil analisis menyatakan bahwa terdapat divergensi yang signifikan dalam Keterampilan Menulis siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember antara penggunaan media pembelajaran konvensional dan Aplikasi BBC *Learning English*. Kesimpulan ini diperkuat oleh nilai probabilitas (sig) sebesar 0,008 pada media pembelajaran konvensional, yang berada di bawah nilai alpha 0,05, sehingga menghasilkan penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ). Keputusan ini didasarkan pada sejumlah kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan.

$H_0$ : Tidak ada pengaruh penggunaan Aplikasi BBC *Learning English* berbasis Android terhadap Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) dan Hasil Belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember.

Ha: Ada pengaruh penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis Android terhadap Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) dan Hasil Belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember.

Kriteria Keputusan:

- a. : Ho diterima jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05
- b. : Ho ditolak jika nilai probabilitas (Sig) > 0,05

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan dalam pencapaian Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) dan Hasil Belajar siswa kelas X di SMA Plus Bustanul Ulum Jember antara penggunaan media pembelajaran konvensional dan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android*.

## 2. Analisis Data dan Uji Hipotesis Penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* terhadap Hasil Belajar Siswa

**Correlations**

		Minat	Media
Hasil	Pearson Correlation	1	.535**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	26	26
Aplikasi	Pearson Correlation	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam melakukan pengujian dugaan ini, keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis nol (H0) bergantung pada nilai signifikansi (2-tailed). Apabila nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, maka H0 ditolak; disisi lain, apabila nilai signifikansi (2-tailed) melampaui dari 0,05, H0 diterima. Berdasarkan data yang telah disajikan, dapat diobservasi bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,002, menunjukkan bahwa signifikansi (1-tailed) kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Implikasinya, penelitian ini memberikan bukti adanya pengaruh positif dari penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* terhadap hasil belajar siswa

kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Di sisi lain, istilah "belajar" mengacu pada transformasi tingkah laku seseorang yang cenderung tetap, muncul sebagai konsekuensi dari suka duka dan asosiasi terhadap lingkungan sekitar, yang menyertakan proses kognitif. (Ihwan Mahmudi et al., 2022). Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap potensi dampak penggunaan Aplikasi BBC Learning English berbasis Android terhadap pencapaian prestasi belajar siswa.

Melalui hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y2 tidak menunjukkan adanya korelasi negatif. Sebaliknya, terdapat korelasi positif atau sejalan antara keduanya. Melalui informasi dalam tabel uji hipotesis, terungkap bahwa nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y2 adalah 0,500, mencerminkan hubungan positif yang signifikan.

Hasil ini diperkuat oleh penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti. Jika penyampaian materi Descriptive Text oleh guru kelas berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran siswa, maka kemungkinan siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari keterampilan Menulis (*Writing Skill*) akan berkurang. Oleh karena itu, bagi siswa dengan tingkat kemampuan Menulis (*Writing Skill*) yang rendah, masih ada peluang untuk meningkatkan pemahaman mereka melalui penggunaan Aplikasi BBC *Learning English* berbasis *Android*. Sebaliknya, jika Aplikasi BBC *Learning English* berbasis *Android* memberikan panduan langsung kepada siswa, maka kemungkinan siswa untuk aktif belajar guna menguasai Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) akan lebih tinggi.

Dari uraian tersebut, terlihat bahwa hipotesis yang tercantum pada Bagian II, yang menyatakan bahwa "Tidak ada dampak dari penggunaan Aplikasi BBC *Learning English* berbasis *Android* terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember," dapat disangkal. Hasil perhitungan menggunakan SPSS v. 23 menunjukkan korelasi dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%.

Studi ini dilaksanakan dengan memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi apakah pemanfaatan Aplikasi BBC *Learning English* berbasis *Android* memiliki dampak pada pencapaian belajar siswa di kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 53,5% dari data menunjukkan adanya pengaruh positif. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa pemanfaatan Aplikasi BBC *Learning English* berbasis *Android* secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa.

### 3. Analisis Data dan Uji Hipotesis Penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* terhadap Keterampilan Bahasa Inggris dan hasil belajar siswa secara bersama-sama.

Studi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* terhadap Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) dan hasil belajar siswa di kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Latief (2018) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa terdiri dari empat unsur utama: berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini tidak hanya erat terkait satu sama lain, tetapi juga memiliki keterkaitan yang erat dengan proses dasar bahasa, peningkatan keterampilan berbahasa dapat dicapai melalui latihan yang konsisten.

Berdasarkan hasil analisis t-test dan analisis product moment, perhitungan menunjukkan bahwa hasil analisis antara variabel X dan variabel Y1 dan Y2 tidak memiliki tanda negatif. Hal ini mengindikasikan adanya korelasi positif atau hubungan searah antara kedua variabel tersebut.

Perbandingan Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) pada Materi Descriptive Text sebelum dan setelah penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android*, bersama dengan data dari angket yang disebar oleh peneliti, memberikan gambaran bahwa ketika materi pelaksanaannya oleh guru pembimbing berlangsung dengan baik dan tepat, baik dari segi materi, penyelenggaraan, hingga tindak lanjutnya dapat menyesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa, maka siswa cenderung tidak menghadapi kendala mengikuti pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar. Sebaliknya, jika pelaksanaannya tidak optimal, siswa dapat menunjukkan minat belajar yang rendah, kurang perhatian terhadap penjelasan guru, dan mengabaikan pelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, korelasi positif yang ditemukan dikategorikan sebagai sedang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru kelas terhadap teknologi, khususnya Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android*. Akibatnya, penggunaan media pembelajaran di kelas X tidak terfokus atau menjadi monoton. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa juga tidak terdeteksi atau diabaikan oleh guru kelas. Ketidakmampuan guru kelas untuk mendekati siswa menciptakan jarak, sehingga guru kurang memahami permasalahan siswa di lingkungan Siswa Kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember.

Hasil penelitian ini memvalidasi hipotesis yang terkandung dalam Bab II, yang menerangkan bahwa "Penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* tidak

berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Menulis (*Writing Skill*) dan pencapaian belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember." Berdasarkan analisis dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 23, ditemukan korelasi yang signifikan dengan tanda \*\*, menunjukkan tingkat kepercayaan sebesar 99%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting. Pertama, penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan menulis (*Writing Skill*) siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Hasil analisis data menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pencapaian keterampilan menulis antara kelompok yang menggunakan aplikasi tersebut dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran konvensional. Kedua, aplikasi tersebut juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* secara signifikan meningkatkan pencapaian belajar siswa kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember. Hasil analisis statistik menunjukkan perbedaan yang nyata antara kelompok yang menggunakan aplikasi dengan kelompok kontrol. Ketiga, secara bersama-sama, penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis (*Writing Skill*) dan hasil belajar siswa. Integrasi aplikasi ini dalam pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di kelas X SMA Plus Bustanul Ulum Jember.

Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan. Para pendidik diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi, seperti Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android*, sebagai sarana pendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa dan hasil belajar secara keseluruhan. Dalam konteks penelitian ini, Aplikasi *BBC Learning English* berbasis *Android* menunjukkan potensi besar sebagai sumber daya pembelajaran yang efektif. Meskipun demikian, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang strategi optimal penggunaan aplikasi ini dan cara mengatasi hambatan yang mungkin timbul selama implementasinya. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman tentang dampak penggunaan Aplikasi *BBC Learning English* terhadap keterampilan menulis dan hasil belajar siswa. Implementasi

teknologi dalam pembelajaran bahasa dapat menjadi langkah positif menuju peningkatan mutu pendidikan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliakbari, M., & Boghayeri, M. (2014). A Needs Analysis Approach to ESP Design in Iranian Context. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 98, 175–181. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.404>
- Ardiansyah, A. A., & Nana. (2020). Peran Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Indonesian Journal of Education Research and Review*, 3(1), 47–56. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJERR/article/view/24245/pdf>
- Ifrianti, S., & Mulya, N. (. (2021). *Upaya mengembangkan kemampuan kognitif melalui bermain puzzle usia 5-6 tahun di TK Thoyyibah sukarama bandar lampung*. Repository.Upi.Edu. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14486>
- Juliansyah, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. , 8(2), 51–63. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(2), 51–63.
- Latief, A. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran Bahasa Inggris*.
- Majid, A. (2016). Mobile learning. *Mobile Learning*, 8, 92–95.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Punaji, S. (2024). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 20–30.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabet.
- Suprayogie, D. R., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Mutu Belajar Dengan Mutu Proses Belajar Mengajar Sebagai Variabel Intervening Mata Kuliah Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 24–35. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.889>
- Wahab, S., & Iskandar, M. (2020). Teacher's Performance to Maintain Students' Learning Enthusiasm in the Online Learning Condition. *JELITA: Journal of English Language Teaching and Literature*, 1(2), 34–44. <https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jelita/issue/view/8>
- Wahab, R. (2015). Pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik sesuai dengan perkembangan teknologi modern. *SEMINAR PENDIDIKAN*, 11(1). <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131405893/penelitian/PEMBELAJARAN+YAN G+EFEKTIF-AAU.pdf>